

HUT KE-19 TAGANA

## Tagana Sudah Dapat Nilai Bagus

**KOKAP (KR)**- Hari Ulang Tahun ke-19 Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Kulonprogo sebagai evaluasi peran Tagana untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam penanggulangan bencana, berdedikasi, loyal dan berkomitmen. Tagana Kulonprogo utamanya dalam kluster pengungsian dan perlindungan sosial, serta logistik sudah mendapat "nilai yang bagus" di masyarakat.

"Tagana bersama Kampung Siaga Bencana (KSB) tanpa menunggu perintah dari Dinsos PPPA Kabupaten langsung bergerak untuk membantu permukiman dan sara-



KR-Istimewa

**Penghargaan kepada Kepala Dinsos PPPA sebagai pembina Tagana.**

na pengungsian," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo Drs Y Irianta MSi pada Apel Siaga Bencana Tahun 2023 dalam rangka HUT ke-19 Tagana, di Ta-

nah Lapang Pintu Air Waduk Sermo Hargowilis Kokap, Rabu (15/3).

Apel Siaga Bencana diikuti Tagana, TRC BPBD, Damkar, PMI, PSC 119, TPP/ Pordam, Difagana, SAR Sermo dan Sigap.

(Wid)-f

## SAMBUT RAMADAN, PERINGATI HARI KARTINI BKOW DIY Baksos di Lapas Perempuan



KR-Istimewa

**Hj Dyah Suminar memberikan sambutan**

**WONOSARI (KR)** Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1444 H dan memperingati Hari Kartini 20-23, Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) DIY yang anggotanya berjumlah 40 organisasi wanita se-DIY mengadakan Bakti Sosial (Baksos) ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan DIY Kelas IIB di Wukirsari, Baleharjo Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, Rabu (15/3).

Kegiatan dihadiri perwakilan pengurus BKOW DIY 16 orang dan disambut Kepala Lapas Perempuan DIY Evi Loliancy

MSi. "Melalui baksos dimaksudkan memberikan manfaat dan motivasi warga binaan agar dapat memperbaiki kualitas diri dengan selalu bersyukur dan setelah bebas menjadi pribadi yang baik dan mandiri," kata Ketua Umum BKOW DIY Hj Dyah Suminar SE di dampingi Humas Yanulia Wulandari SE.

Baksos dikemas dengan memberikan bantuan 160 paket peralatan mandi berupa handuk, sikat gigi, pasta gigi, sabun mandi, shampoo. Juga digelar pemberian materi motivasi "Kemuliaan Seorang Wa-

nita" dengan narasumber Drs KH Bardan Usman MPdI. Diungkapkan, pada 5 April 2023 BKOW DIY juga akan melaksanakan baksos kepada Lansia Dhuafa. Bentuknya memberikan 80 paket sembako berupa beras, minyak goreng, gula pasir, biskuit, kecap, dan teh.

Distribusi paket sembako oleh masing-masing organisasi anggota BKOW DIY diberikan kepada lansia di lingkungan terdekad dengan kriteria penerima lansia perempuan, berusia diatas 65 tahun, dhuafa.

"Serangkaian kegiatan baksos BKOW DIY berupa pemberian motivasi dapat membantu memberdayakan warga binaan LPP DIY untuk mandiri dan pemberian bingkisan paket sembako kepada para lansia dhuafa dapat membantu memenuhi kebutuhannya," jelasnya.

Sementara Kepala LPP Yogyakarta Evi Loliancy menyambut baik baksos BKOW DIY. (Ded)-f

DUKUNG UMKM NAIK KELAS

## Bank BPD DIY Sosialisasi Sertifikasi Halal

**WONOSARI (KR)**- Untuk meningkatkan daya saing pengusaha UMKM khususnya industri makanan dan minuman berbahan nabati, Bank BPD DIY bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis MUI (PINBAS MUI) menggelar sosialisasi sertifikasi halal gratis (SEHATI). Kegiatan tersebut diikuti lebih dari 40 pengusaha olahan makanan dan minuman di Gunungkidul.

"Tujuan dari terselenggaranya kegiatan ini agar para pengusaha UMKM produk olahan makanan dan minuman berbahan dasar nabati dapat mengikuti dan mendapatkan sertifikasi halal MUI secara Self Declare," kata Pimpinan Bank Pembangunan Daerah (BPD)



KR-Dedy EW

**Sosialisasi sertifikasi halal oleh BPD DIY.**

DIY di Wonosari Andrianto Agus Susilo dalam sambutannya, Rabu (15/3).

Sosialisasi menampilkan nara sumber Jumardin Ketua PINBAS MUI DIY, yang pada pokoknya menyampaikan, setelah mengikuti sosialisasi ini para pengusaha UMKM olahan makanan dan minuman nabati di Gunungkidul selain meningkat-

kan kualitas produksi juga dapat memperoleh sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag RI sehingga dapat meningkatkan daya saing. Selain itu diharapkan dapat mendukung terwujudnya wisata halal di DIY. Proses self declare ini juga sangat praktis dan cepat. (Ded)-f

BELUM ADA YANG JADI DPRD

## Biaya Politik Pemilu Sangat Mahal

**WONOSARI (KR)**- Ketua KNPI Gunungkidul Heri Santoso SPdI mengungkapkan program kerja setiap tahun terus meningkatkan sinergi dengan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara meningkatkan sumberdaya manusia dan meningkatkan kinerja para pemuda. Program ker-

janya dibumikan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kendati demikian keterwakilan pemuda dalam politik sampai sekarang belum terwujud mengingat mahal yang biaya politik dalam pemilihan umum.

"Sehingga sampai sekarang belum ada kader KNPI yang duduk sebagai

anggota DPRD," kata Ketua KNPI Gunungkidul Heri Santoso SPdI dalam acara seminar Kepemudaan dan Rakerda KNPI Gunungkidul di Gedung Bank Daerah Gunungkidul (BDG), Sabtu (11/3).

Acara dibuka oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dihadiri Forkompimda, kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tokoh-tokoh masyarakat, organisasi masyarakat dan sejumlah tamu undangan lainnya.

KNPI saat ini masih fokus dalam membuat harmonisasi keberhimpunan dan perlu langkah konkrit untuk menunjang keberhasilan pemerintah yakni indeks pembangunan pemuda (IPP) menjadi target. (Ewi)-f



KR-Endar Widodo

**Peserta seminar dan rakerda KNPI bersama Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.**

PENYAKIT LEPTOSPIROSIS MENINGKAT

## Triwulan I, Terjadi 29 Kasus, 2 Meninggal

**WONOSARI (KR)** - Penyakit leptospirosis di Kabupaten Gunungkidul meningkat drastis dalam hitungan selama triwulan pertama tahun ini mencapai ada 29 kasus jumlah korban meninggal dunia dua orang. Tahun 2022 lalu selama satu tahun hanya terjadi 31 kasus, sedangkan tahun ini sudah terjadi 29 kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes mengatakan, penyebaran leptospirosis harus diwaspadai. Sebab, ada lonjakan kasus warga terjangkit, khususnya pada Maret 2023 dengan capaian terjadi 25 kasus. Dua bulan awal tidak banyak, tapi ada penambahan yang cukup signifikan pada Maret ini," katanya, kemarin.

Sementara data kasus penyebaran terbanyak terjadi di zona utara Kabupaten Gunungkidul yakni terjadi di Kapanewon Nglipar, Gedangsari dan Patuk dan dilaporkan ada dua warga terjangkit yang mening-

gal dunia.

Dari kasus yang muncul, paling banyak terjadi di Kapanewon Nglipar. Sedangkan penderita yang meninggal berasal dari Kapanewon Nglipar dan Gedangsari. Upaya pencegahan leptospirosis harus dimaksimalkan terutama di Kapanewon Nglipar.

Terkait dengan hal itu bupati H Sunaryanta menginstruksikan Satgas one health di kapanewon bergerak cepat melakukan pencegahan maupun penanganan. "Kami mengimbau masyarakat untuk waspada potensi penularan penya-

kit yang disebabkan karena tikus," imbuhnya.

Penularan terjadi melalui kuman yang masuk lewat luka di tubuh. Gejala paling umum saat tertular yakni panas, bisa muncul rasa sakit di badan, mual muntah dan lain-lain, tergantung daya tahan tubuh. Upaya pencegahan dilakukan dengan terus menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, pada saat beraktivitas di sawah atau ladang diminta memakai alat pelindung diri. Upaya pencegahan dilakukan dengan terus menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, pada saat beraktivitas di sawah atau ladang diminta memakai alat pelindung diri.

"Untuk pencegahan dalam beraktivitas pakai alat pelindung misal sepatu both baju lengan panjang sarung tangan dan lain lain," ujarnya. (Bmp/Ewi)-f

## GKR Hemas: Gemar Makan Ikan Turunkan Stunting

**WONOSARI (KR)**-Ketua TP PKK Propinsi DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas menyatakan bahwa edukasi masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting perlu terus digalakkan. Berbagai inovasi kegiatan yang dilakukan TP PKK Kabupaten Gunungkidul perlu terus didukung, yakni puncak kegiatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) ke-51 ditandai lomba memasak dan gemar makan ikan. "Gemar makan ikan untuk menurunkan stunting perlu terus dilakukab," katanya pada peringatan HKG PKK Ke 51 di Taman Budaya Gunungkidul, Rabu (15/3).

Kedatangan GKR Hemas di Gunungkidul juga didampingi Wakil Ketua TP PKK DIY, Gusti Kan-



KR-Bambang Purwanto

**GKR Hemas mengamati kegiatan gemar makan dan masak ikan HKG PKK Gunungkidul.**

jeng Bendara Raden Ayu Adipati (GKBRAA) Paku Alam X. Diterima Ketua TP PKK Kabupaten Gunungkidul DIAH Purwanti Sunaryanta, dihadiri Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta

dan para Kepala OPD di Gunungkidul.

Menurut GKR Hemas edukasi gemar makan ikan sangat berkaitan dengan upaya menurunkan stunting. Apalagi budaya makan ikan di DIY masih rendah. Saat ini warga DIY belum semuanya terbiasa makan

ikan dan hal ini perlu digalakkan.

Tim Penggerak PKK harus bisa menjadi tonggak penggerak untuk pencegahan stunting. GKR Hemas jugamemuji berbagai produk hasil kreasi para kader PKK Gunungkidul yang memiliki nilai jual. "Kami berharap hal positif ini bermanfaat dan mampu mengangkat nama Gunungkidul ke depan," imbuhnya.

Ketua TP PKK Gunungkidul, Diah Purwanti Sunaryanta mengatakan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah lomba memasak ikan. "Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat agar mau makan ikan dan mencegah stunting," terangnya. (Bmp)-f

## PELUNCURAN KANAL PEMBAYARAN PBB P2 LEWAT QRIS BPD DIY Kulonprogo Tingkat 76 Digitalisasi Keuangan Daerah

**WATES (KR)** - Percepatan dan optimalisasi digitalisasi penerimaan keuangan daerah di Kulonprogo terus dilakukan. Salah satunya perluasan kanal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) melalui QRIS BPD DIY.

Plt Kepala BPKAD Kulonprogo, Eko Wisnu Wardhana menjelaskan, *launching* Pembayaran PBB P2 Melalui QRIS BPD DIY bentuk komitmen Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah/P2DD dalam mendorong dan mempercepat digitalisasi keuangan daerah. "Ini juga bagian upaya mengejar keberhasilan kabupaten/kota lain yang sudah di urutan lebih tinggi, Kulonprogo ditingkat 76 dari 361 kabupaten," katanya di Hall Yudisthira Perumda BPR Bank Kulonprogo, Selasa (14/3).

*Launching* diwarnai *High Level Meeting* Digitalisasi Keuangan Daerah dan penandatanganan pakta integritas Digitalisasi Keuangan oleh kepala opd.

Diungkapkan, capaian Indeks Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) Kulonprogo mencapai 95,6% pada level digital. Secara umum perkembangan ETPD 2023, penerimaan pajak daerah bersifat *self assessment* melalui kanal pembayaran digital baik QRIS maupun non QRIS sudah dapat terlayani. Sedangkan penerimaan pajak daerah bersifat *official assessment* PBB P2 belum melalui QRIS.

Pj Bupati Tri Saktiyana mengatakan, perkembangan teknologi digitalisasi keuangan saat ini keniscayaan. Selain efisien operasional dan penggunaan, digitalisasi keuangan



KR-Asrul Sani

**Kepala Dinas Kominfo, Agung Kurniawan menandatangani pakta integritas digitalisasi keuangan.**

daerah juga wujud komitmen mewujudkan akuntabilitas keuangan daerah yang lebih tertib dan baik. "Digitalisasi keuangan pemerintah daerah juga menyangkut akuntabilitas, semuanya tercatat, sehingga gampang menelusurinya," tegas Tri.

Dirut Bank BPD DIY, Santoso Rohmat mengatakan, dengan makin luasnya layanan digital keuangan yang diberikan, di-

harapkan mampu memberikan kemudahan dan efisiensi layanan keuangan bagi masyarakat dan juga perangkat daerah sekaligus mempercepat digitalisasi keuangan daerah di Kulonprogo. Dirut Perumda BPR Bank Kulonprogo, Joko Purnomo menjelaskan, implementasi UU no 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan. (Rul)-f

PEMKAB SIDAK PASAR

## Jelang Ramadan, Bapok dan 'Minyakita' Aman

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) dan moitoring ketersediaan Bahan Kebutuhan Pokok (Bapok) menjelang bulan Ramadan di sejumlah pasar, pusat prbelanjaan dan Pasar Induk Argosari, Wonosari Sidak dipimpin Wakil Bupati (Wabup) Gunungkidul Heri Susanto. Mengawali kegiatan tim mendatangi salah satu gudang milik distributor minyak goreng di Pasar Argosari Kapane-

won Wonosari dan diperoleh data ketersediaan migor aman. "Sidak kami lakukan karena ingin pastikan stoknya aman," katanya, Rabu (15/3).

Menurutnya untuk stok tidak ada masalah karena masih banyak tersedia. Karena itu pihaknya meminta kepada masyarakat

agar tidak panik dengan membeli dengan jumlah yang banyak.

Karena stok mencukupi maka warga diminta jija berbelanja bapok sesuai kebutuhan saja. Sebab, pemerintah memiliki kewajiban untuk menjaga stabilitas harga dengan memastikan stok di pasaran tetap aman. Untuk kestabilan stok, pihak distribusi migor minyakita dapat selalu memastikan stok dan distibusi secara merata. Pemerataan ini menjadi salah satu kunci dalam upaya pengendalian harga di pasaran.

"Tentunya ada mekanisme kontrol sehingga gejala inflasi bisa cepat diatasi. Ini juga berlaku untuk komoditas kebutuhan pokok lainnya," imbuhnya.

Kepala Dinas Pengendalian Harga dan Pengawasan Perdagangan Gunungkidul, Ke-

lik Yuniantoro mengatakan, komoditas Minyakita beberapa waktu lalu memang sempat langka di pasaran. Meski demikian, dia memastikan kondisi tersebut tidak terjadi lagi karena barang mudah didapatkan.

"Sudah ada upaya pendistribusian ke para

pedagang untuk upaya pengendalian," ucapnya.

Dalam penyaluran migor tersebut ada pakta integritas yang harus ditaati oleh para pedagang diantaranya adalah kesanggupan menjual minyakita sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp14.000 per liter. (Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

**Wabup Gunungkidul sidak stok migor di Pasar Argosari.**